

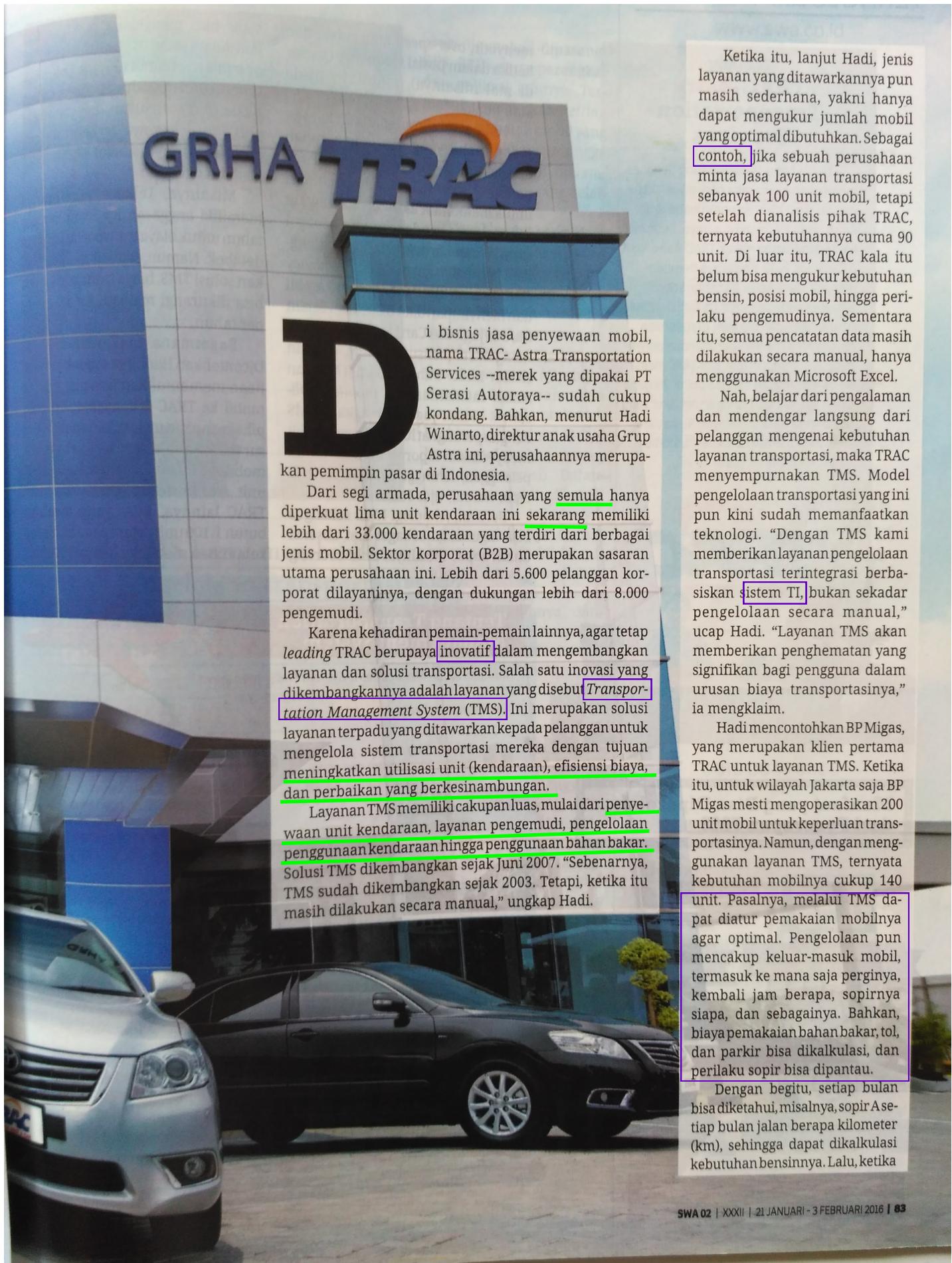
SOLUSI TRANSPORTASI ALA TRAC

TRAC telah memosisikan diri bukan sekadar perusahaan rental mobil, tetapi penyedia solusi transportasi. Karena itulah, TRAC mengembangkan Transportation Management System berbasis TI untuk pelanggan korporat. Seperti apa dan apa manfaatnya?

A. Mohammad B.S.

RISET: ARMIADI MURDIANSYAH





Di bisnis jasa penyewaan mobil, nama TRAC-Astra Transportation Services --merek yang dipakai PT Serasi Autoraya-- sudah cukup kondang. Bahkan, menurut Hadi Winarto, direktur anak usaha Grup Astra ini, perusahaannya merupakan pemimpin pasar di Indonesia.

Dari segi armada, perusahaan yang semula hanya diperkuat lima unit kendaraan ini sekarang memiliki lebih dari 33.000 kendaraan yang terdiri dari berbagai jenis mobil. Sektor korporat (B2B) merupakan sasaran utama perusahaan ini. Lebih dari 5.600 pelanggan korporat dilayani, dengan dukungan lebih dari 8.000 pengemudi.

Karena kehadiran pemain-pemain lainnya, agar tetap leading TRAC berupaya inovatif dalam mengembangkan layanan dan solusi transportasi. Salah satu inovasi yang dikembangkannya adalah layanan yang disebut Transportation Management System (TMS). Ini merupakan solusi layanan terpadu yang ditawarkan kepada pelanggan untuk mengelola sistem transportasi mereka dengan tujuan meningkatkan utilisasi unit (kendaraan), efisiensi biaya, dan perbaikan yang berkesinambungan.

Layanan TMS memiliki cakupan luas, mulai dari penyewaan unit kendaraan, layanan pengemudi, pengelolaan penggunaan kendaraan hingga penggunaan bahan bakar. Solusi TMS dikembangkan sejak Juni 2007. "Sebenarnya, TMS sudah dikembangkan sejak 2003. Tetapi, ketika itu masih dilakukan secara manual," ungkap Hadi.

Ketika itu, lanjut Hadi, jenis layanan yang ditawarkannya pun masih sederhana, yakni hanya dapat mengukur jumlah mobil yang optimal dibutuhkan. Sebagai contoh, jika sebuah perusahaan minta jasa layanan transportasi sebanyak 100 unit mobil, tetapi setelah dianalisis pihak TRAC, ternyata kebutuhannya cuma 90 unit. Di luar itu, TRAC kala itu belum bisa mengukur kebutuhan bensin, posisi mobil, hingga perilaku pengemudinya. Sementara itu, semua pencatatan data masih dilakukan secara manual, hanya menggunakan Microsoft Excel.

Nah, belajar dari pengalaman dan mendengar langsung dari pelanggan mengenai kebutuhan layanan transportasi, maka TRAC menyempurnakan TMS. Model pengelolaan transportasi yang ini pun kini sudah memanfaatkan teknologi. "Dengan TMS kami memberikan layanan pengelolaan transportasi terintegrasi berbasis sistem TI, bukan sekadar pengelolaan secara manual," ucap Hadi. "Layanan TMS akan memberikan penghematan yang signifikan bagi pengguna dalam urusan biaya transportasinya," ia mengklaim.

Hadi mencontohkan BP Migas, yang merupakan klien pertama TRAC untuk layanan TMS. Ketika itu, untuk wilayah Jakarta saja BP Migas mesti mengoperasikan 200 unit mobil untuk keperluan transportasinya. Namun, dengan menggunakan layanan TMS, ternyata kebutuhan mobilnya cukup 140 unit. Pasalnya, melalui TMS dapat diatur pemakaian mobilnya agar optimal. Pengelolaan pun mencakup keluar-masuk mobil, termasuk ke mana saja pergi, kembali jam berapa, sopirnya siapa, dan sebagainya. Bahkan, biaya pemakaian bahan bakar, tol, dan parkir bisa dikalkulasi, dan perilaku sopir bisa dipantau.

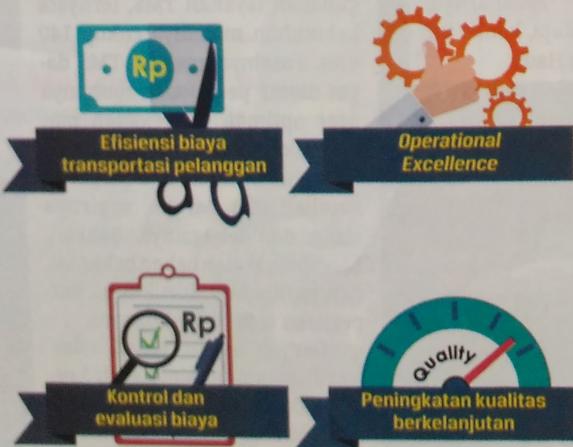
Dengan begitu, setiap bulan bisa diketahui, misalnya, sopir A setiap bulan jalan berapa kilometer (km), sehingga dapat dikalkulasi kebutuhan bensinnya. Lalu, ketika

Tentang TRAC-Astra Transportation Services

TRAC-Astra Transportation Services merupakan bisnis jasa penyewaan kendaraan yang dikelola anak usaha Grup Astra, yaitu PT Serasi Autoraya. Sebelumnya, bernama merek TRAC-Astra Rent a Car. Pada 2013, mereknya berubah menjadi TRAC-Astra Transportation Services sebagai penanda transformasi perusahaan dari sekadar perusahaan rental mobil menjadi perusahaan penyedia solusi transportasi. Kini TRAC memiliki 34 cabang, 24 service point, 76 gerai dan lebih dari 500 jaringan bengkel yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara. TRAC juga memiliki layanan Customer Assistance Center (CAC) 24 jam.



Manfaat yang Bisa Diperoleh dari Penerapan TMS



menyetir, *over-speed* atau tidak, dan ketika dalam posisi *stationary* (parkir di mal misalnya), mobilnya nyala atau tidak.

Hal-hal itu dimungkinkan karena setiap mobil yang digunakan sudah dilengkapi perangkat *Global Positioning System* (GPS), yang berfungsi untuk memonitor aktivitas dan tingkat utilisasi unit kendaraan dan sebagai sarana *asset tracking*. Juga, dilengkapi perangkat kartu *Radio Frequency Identification* (RFID), untuk mengambil dan menyimpan data transaksi. Selain itu, ada juga *Gaz Card*, yaitu alat untuk mengontrol konsumsi BBM dengan sistem saldo. Bahkan, kini TMS pun sudah memanfaatkan *mobile application*. "Kami juga melengkapi TMS dengan perangkat lunak khusus untuk menyediakan laporan berkala untuk pelanggan, sehingga evaluasi kinerja tepat waktu," ujar Hadi.

Bahkan, teknologi RFID sekaligus bisa digunakan sebagai alat absensi untuk sopir. Misalnya, dulu seorang

sopir bisa mengklaim *overtime* 600 jam dalam sebulan. Begitu pakai RFID, *overtime*-nya cuma 150 jam. Jadi, *overtime* turun sangat drastis. Biaya bahan bakar (*fuel cost*) turun, dan yang pasti perilaku *driver*-nya terkontrol. Jadi, *cutting cost*-nya sangat signifikan," Hadi mengklaim.

Misalnya, Telkom sebelumnya memiliki anggaran Rp 25 miliar per tahun untuk biaya transportasi di Jabodetabek. Namun, setelah memanfaatkan solusi TMS, biaya transportasinya bisa dikurangi menjadi Rp 10 miliar per tahun.

Bagaimana mekanisme TMS?

Dicontohkan Hadi, jika sebuah perusahaan membutuhkan jasa penyewaan mobil ke TRAC sebanyak 1.000 unit, pihaknya akan melakukan analisis dan survei. Bisa saja, ternyata kebutuhan mobilnya bukan 1.000 unit, tetapi 800 unit. Hal ini terjadi pula pada klien TRAC lainnya, BCA, yang awalnya butuh 1.100 unit, tetapi pada akhirnya kebutuhan mobilnya hanya 760 unit.

Tentang Transportation Management System



Transportation Management System (TMS) merupakan solusi manajemen transportasi terintegrasi, yang mencakup lima sistem kegiatan, yaitu:

- 1 **Dispatching System**, yakni sistem pengelolaan dan pengaturan kendaraan untuk fungsi penjemputan serta pengantaran user sehingga efisiensi dan efektivitas penggunaan serta kebutuhan unit (kendaraan) dan driver terjaga dengan baik.
- 2 **Pickup Service**, yakni sistem jemput dan antar dari satu titik ke titik yang lain secara rutin dan berkala.
- 3 **Petty Cash Management**, yakni suatu sistem pengaturan penggunaan uang operasional harian transportasi seperti untuk pengeluaran bahan bakar minyak (BBM), tol dan parkir dalam aktivitas operasional pelanggan.
- 4 **Health, Safety & Environment (HSE) Management**, yakni sistem kontrol dari segi unit kendaraan, sopir, karyawan dan lingkungan kerja, serta monitoring sistem berdasarkan standar kesehatan dan keselamatan kerja (Sertifikasi OHSAS 18001-2007).
- 5 **Implant IT System**, yang terdiri dari *Global Positioning System* (GPS), yakni sistem yang berfungsi untuk memonitor aktivitas unit & sebagai *asset tracking*. *Radio Frequency Identification* (RFID), yakni sistem untuk mengidentifikasi dengan menggunakan sarana yang disebut Kartu RFID untuk menyimpan dan mengambil data transaksi. *Gaz Card*, yakni perangkat untuk mengontrol konsumsi BBM dengan sistem saldo.





“Dengan TMS kami memberikan layanan pengelolaan transportasi terintegrasi berbasiskan sistem TI, bukan sekadar pengelolaan secara manual.”

HADI WINARTO

Mengapa TRAC rela mengurangi ordernya? Secara logika bisnis, sedikit susah dimengerti. Namun, boleh jadi, bagi TRAC perhitungannya tetap sama, atau bahkan bisa lebih. Sebab, yang dijual TRAC bukan hanya sewa mobil, tetapi juga jasa pengelolaannya secara terintegrasi. Jadi, biaya yang dipungut TRAC, selain dari biaya sewa, juga dari *management fee*.

Jika perjanjian kontrak disepakati, dengan waktu minimal tiga tahun, pihak TRAC akan membuat ruangan khusus di tempat klien supaya dapat mengetahui aktivitasnya secara harian. Dari *room control* ini pula data pelaporan dientri dan dikirim ke sistem TMC. Lalu, mobil-mobil yang

akan digunakan dipasangi GPS, RFID, serta perangkat dan aplikasi lainnya. Termasuk, melakukan *setting* untuk kecepatan mobil yang akan digunakan, sehingga sopir tidak boleh melampaui kecepatan yang telah dibuat.

Untuk mobil yang akan dipakai untuk kegiatan operasional kantor (seperti antar-jemput dan kirim barang), sudah tersedia cara pemesanannya, termasuk cukup menggunakan gawai (*gadget*). Misalnya, seorang karyawan akan memakai mobil untuk esok hari, maka minimal H-1 ia harus melakukan pemesanan (reservasi). Dalam reservasi mobil itu disebutkan ke mana tujuannya, apa keperluannya (untuk *meeting* dengan klien, misalnya), lama pemakaian, dan sebagainya. Setelah disetujui atasannya, data itu (order) akan masuk ke dalam sistem. Selanjutnya, sistem TI itu akan membuat *dispatching* mobil mana yang tersedia untuk memenuhi keperluan si pemesan.

Menurut Hadi, semua data pelaporan TMS di suatu perusahaan (pelanggan) akan masuk ke sistem milik

TRAC. Namun, sebagai sebuah aplikasi yang ada di *front-end*, TMS sengaja dibuat tidak terhubung secara langsung dengan sistem *back-end* (menggunakan SAP) perusahaan rental ini. “Aplikasi ini tidak digabungkan dengan sistem *back-end* TRAC dan juga tidak bisa dialihkan ke pelanggan. Bila kontraknya dengan TRAC berakhir, sistem TMS-nya kami tarik semua,” kata Hadi. Untuk pembayarannya sendiri ada aplikasi terpisah.

Secara keseluruhan, diklaim Hadi, TMS menyediakan solusi manajemen transportasi yang memberikan keuntungan yang efisien dan efektif bagi klien. Hingga saat ini jumlah pengguna layanan TMS mencapai sekitar 20 perusahaan. “Jasa manajemen transportasi ini dirancang khusus untuk membantu pelanggan korporat meningkatkan efisiensi urusan transportasinya, sehingga pelanggan dapat berkonsentrasi pada bisnis intinya,” Hadi menegaskan. §

Jika satu tak pernah cukup,
**buat keputusan
yang
TEPAT !**

Manfaatkan fasilitas
“lebih” pembelian
Majalah SWA untuk klien
dan karyawan Anda.
Berlanggananlah SWA
dengan paket korporat
segera

Untuk informasi lebih lanjut
hubungi :

Putri
021-3523839
0819 0647 6500

